

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel. (Notoatmodjo, 2016). Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang melibatkan korelasi antara faktor risiko dan hasil dengan mengumpulkan data pada satu waktu. Dalam pendekatan ini, setiap subjek penelitian hanya diamati dan diukur satu kali saja, sehingga dapat menangkap status karakter atau variabel subjek secara bersamaan (Notoatmodjo, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga sebanyak 204 perawat di 14 ruang rawat inap.

2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga sebanyak 68 responden di ruang rawat inap. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (0,10).

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti, yaitu. :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,01)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 2,04}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$n = 67,10$ responden (jadi responden penelitian sebanyak 68 responden).

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiono (2016) *accidental sampling* adalah penentuan sampel dengan mengambil sampel yang kebetulan ditemui saat penelitian berlangsung, dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

- a. Perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga
- b. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

- a. Tidak hadir atau sakit saat penelitian berlangsung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala ruangan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap.

E. Definisi operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Gaya kepemimpinan.	Tingkah laku yang digunakan oleh pemimpin pada saat mencoba mempengaruhi perilaku perawat di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga	Kuesioner sebanyak 36 pernyataan dengan pilihan jawaban ya dan tidak masing masing gaya kepemimpinan 12 pertanyaan. A : Otoriter : kepemimpinan yang berorientasi pada tugas atau pekerjaan. Menggunakan kekuasaan posisi dan kekuatan dalam memimpin. Pemimpin menentukan semua tujuan yang akan dicapai dalam pengambilan	Nilai terbanyak menunjukkan gaya kepemimpinan yang diterapkan. a. Otoriter b. Demokratis c. Laissez-faire	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
			keputusan. B : Demokratis : kepemimpinan yang menghargai sifat dan kemampuan setiap staf. Rencana kerja yang telah disusun diputuskan bersama antara pemimpin dan bawahan C : Laissez-faire : merupakan pimpinan ofisial, karyawan menentukan sendiri kegiatan tanpa pengarahan, supervise, dan koordinasi. Staf/bawahan mengevaluasi pekerjaan sesuai dengan caranya sendiri. Pimpinan hanya sebagai sumber informasi dan pengendalian secara minimal.		
2	Kinerja perawat	Hasil kerja perawat berdasarkan standar baku yang diterapkan di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga	Kuisisioner sebanyak 19 pertanyaan dengan pilihan jawaban : Selalu : 4 Sering:3 Kadang-kadang: 2 Tidak Pernah : 1	a. Baik: skor > mean (skor 70,7) b. Kurang Baik: skor ≤ mean (skor 70,7)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga. Kuesioner Gaya Kepemimpinan diambil dari Trihastuti (2016) Kuesioner tersebut

sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,6319) yang artinya semua item soal pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas nilai cronbach's α (0,9) \geq 0,6 yang artinya kuesioner gaya kepemimpinan reliabel. Jumlah pertanyaan yang digunakan adalah 12 item soal dengan kriteria penilaian Otoriter = A, Demokratis = B, Laissez-faire = C Hasil uji kuesioner gaya kepemimpinan didapatkan nilai nilai r hitung $>$ r table (0,6319) yang artinya semua item soal pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach's α (0,97) \geq 0,6 artinya kuesioner gaya kepemimpinan reliabel. Kuesioner Kinerja Perawat diambil dari Nursalam (2016). Jumlah yang digunakan adalah 19 item soal dengan kriteria penilaian skala likert. Pertanyaan dengan jawaban Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2), Tidak Pernah (1)

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner gaya kepemimpinan

No	Gaya Kepemimpinan	Soal	Jumlah Soal
1	Otoriter	1,4,7,10,13,16,19,22,25,28,31,34	12
2	Demokratis	2,5,8,11,14,17,20,23,26,29,32,35	12
3	Laissez-faire	3,6,9,12,15,18,21,24,27,30,33,36	12

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan kepada RSUD Kota Salatiga.

- b. Setelah mendapat izin peneliti mengidentifikasi calon responden apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian.
- c. Menggali informasi terkait jumlah perawat dan jadwal sifit kepada pihak rawat inap RSUD Kota Salatiga.
- d. Peneliti mengunjungi responden pada setiap jadwal sifit yaitu di ruang VIP (Teratai Lt. 2), kelas 1 (Wijaya Kusuma Lt. 2, Wijaya Kusuma Lt. 3, Wijaya Kusuma Lt. 4, Anggrek), Kelas 2 (Flamboyan Lt. 1,2,3,4, Anggrek, Melati), Kelas 3 (Flamboyan Lt. 1,2,3,4, Anggrek, Melati)
- e. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
- f. Responden mengisi *informed consent*.
- g. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- h. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- i. Peneliti mendampingi responden saat pengisian.
- j. Data yang telah diperoleh dikumpulkan dan diolah oleh peneliti

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2018) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai

judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2018) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan dimohon melengkapi kembali.

2. *Skoring*

Skoring ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi yang telah diisi oleh peneliti.

Gaya Kepemimpinan

- a. Demokratis : jumlah skor
- b. Otoriter : jumlah skor
- c. Laissez-faire : jumlah skor

Kinerja Perawat

- a. Selalu : skor 4
- b. Sering : skor 3
- c. Kadang-kadang : skor 2
- d. Tidak Pernah : skor 1

Kategori Kinerja Perawat

- a. Kurang Baik : skor \leq mean
- b. Baik : skor $>$ mean

3. *Coding*

Peneliti kemudian akan memberikan kode sebagai berikut:

Gaya Kepemimpinan

- a. Demokratis : kode 1
- b. Otoriter : kode 2
- c. Laissez-faire : kode 3

Kinerja Perawat

- a. Kurang Baik : kode 1
- b. Baik : kode 2

4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

5. *Entry*

Data kemudian dimasukkan dalam *software* komputer yakni program SPSS 22,0 for Windows.

I. Analisis data

1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Sugiono, 2016). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan gaya kepemimpinan dan kinerja perawat pelaksana.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau berkorelasi (Sugiono, 2016). Uji yang digunakan untuk mencari hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga digunakan uji *kendall tau*.